

**PENULISAN SKRIPSI
PERLINDUNGAN HUKUM
BAGI PENGUNSI ANAK TANPA PENDAMPING
DI INDONESIA BERDASARKAN
*CONVENTION ON THE RIGHTS OF THE CHILD***



Diajukan oleh:

Anesia Nanda Grasela br Ginting

NPM : 200513891
Program Studi : Hukum
Program Kekhususan : Hukum Tentang Hubungan Internasional

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

2023

**HALAMAN PERSETUJUAN
PENULISAN SKRIPSI**

**PERLINDUNGAN HUKUM
BAGI PENGUNGSI ANAK TANPA PENDAMPING
DI INDONESIA BERDASARKAN
*CONVENTION ON THE RIGHTS OF THE CHILD***



Diajukan oleh:

Anesia Nanda Grasela br Ginting

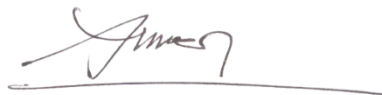
NPM : 200513891

Program Studi : Hukum

**Program Kekhususan : Hukum Tentang Hubungan
Internasional**

Telah Disetujui Untuk Ujian Pendadaran Pada Tanggal 5 Desember 2023

Dosen Pembimbing



Dr. H. Untung Setyardi, S.H., M.Hum.

HALAMAN PENGESAHAN
PENULISAN SKRIPSI

PERLINDUNGAN HUKUM
BAGI PENGUNGSI ANAK TANPA PENDAMPING
DI INDONESIA BERDASARKAN
CONVENTION ON THE RIGHTS OF THE CHILD



Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji
Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Dalam Sidang Akademik yang diselenggarakan pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 11 Januari 2024
Tempat : Yogyakarta

Susunan Tim Penguji

Ketua : Dr. H. Untung Setyardi, S.H., M.Hum.

Sekretaris : Ratna Juwita, S.H., LL.M., M.H., Ph.D.

Anggota : Nanda Indrawati, S.H., M.H.

Tanda Tangan



Prof. Dr. Th. Anita Christiani, S.H., M.Hum.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat yang diberikan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Perlindungan Hukum Bagi Pengungsi Anak Tanpa Pendamping di Indonesia Berdasarkan *Convention On The Rights Of The Child*” sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum di Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada para pihak yang telah membantu proses penulisan skripsi ini, yaitu:

1. Ibu Prof. Dr. Theresia Anita Christiani, S.H., M.Hum., selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta beserta seluruh jajaran dekanat Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Untung Setyardi, S.H., M.Hum., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu dan tenaganya untuk membantu, mengarahkan dan mendampingi penulis dalam penulisan skripsi ini.
3. Bapak R. Sigit Widiarto, S.H., LL.M., selaku dosen pembimbing akademik yang sejak penulis berada di semester satu hingga saat ini selalu memberikan dukungan, bantuan, serta berbagai hal terkait perkuliahan maupun akademik.
4. Bapak Prof. Dr Sigit Riyanto, S.H., LL.M, Bapak Henrik Therik dan Bapak Gading Gumilang Putra, selaku narasumber bagi penelitian penulis, yang telah meluangkan waktunya untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian penulis.

5. Kedua orang tua dan juga kakek nenek penulis yang senantiasa memberikan dukungan dan doa tiada henti bagi penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi penulis.
6. Adik-adik penulis, Aginta dan Fiter yang selalu menjadi salah satu sumber penyemangat penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
7. Para staf dan *student staff* Kantor Pelatihan Bahasa dan Budaya Universitas Atma Jaya Yogyakarta sebagai keluarga baru penulis dan juga tempat bagi penulis untuk berkembang dan berlatih bekerja.
8. Sahabat-sahabat penulis, kak Rama, kak Lintang, kak Inez, kak Silvi Tata, Fanya, Gaby, Dito, Sheren, Arini, Dede, Tasya, Imel, Dewi, Lala, Evi, Rachel, Keyli, Deany, Bella, Viola dan juga sahabat-sahabat penulis yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang selalu menemani dan menghibur penulis.
9. Teman-teman yang juga dibimbing oleh bapak Dr. H. Untung Setyardi, S.H., M.Hum., yaitu Agnes, Cia, Amel dan Anggun yang selalu membantu dan menjadi teman penulis dalam pengerjaan skripsi.
10. Segenap pengurus Sahabat, BEM FH UAJY dan Asthabrata sebagai organisasi tempat penulis berkembang dan mendapat pengalaman baru.

Akhir kata, semoga penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dan juga bermanfaat bagi para pembaca. Helen Keller, seorang penulis Amerika pernah menyatakan “*Optimism is the faith that leads to achievement. Nothing can be done without hope and*

confidence.” dan pernyataan itulah yang menjadi pegangan penulis dalam mengerjakan penulisan skripsi ini.

Yogyakarta, 5 Desember 2023

Yang Menyatakan,



Anesia Nanda Grasela br Ginting



ABSTRAK

Pengungsi anak tanpa pendamping merupakan anak yang terpisah dari orang tuanya dan tidak berada di bawah pengampuan oleh orang dewasa yang berdasarkan hukum memiliki tanggung jawab atasnya. Pengungsi anak tanpa pendamping juga berhak mendapatkan perlindungan atas hak-haknya yang tertera dalam Konvensi Hak-Hak Anak. Indonesia sebagai salah satu negara peserta yang telah meratifikasi Konvensi Hak-Hak Anak harus melindungi pengungsi anak tanpa pendamping yang merupakan kelompok rentan untuk menjadi korban dari tindakan kriminal seperti perdagangan manusia, eksploitasi anak, hingga pelecehan seksual akibat dari tidak adanya orang dewasa yang dimiliki untuk melindunginya dari orang-orang yang ingin menyakitinya. Perlindungan yang diberikan merupakan perlindungan yang sama dengan pengungsi anak lainnya sesuai salah satu prinsip Konvensi Hak-Hak Anak yaitu *non-discrimination*. Maka dari itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menjelaskan mengenai bentuk perlindungan bagi pengungsi anak tanpa pendamping di Indonesia berdasarkan *Convention on The Rights Of The Child*. Metode penelitian yang digunakan ialah penelitian normatif yang meneliti menggunakan studi kepustakaan dan juga di dukung dengan wawancara dengan narasumber terkait. Hasilnya, bahwa Indonesia masih tergolong lemah dan belum optimal dalam memberikan dan menjamin perlindungan kepada hak pengungsi anak terlebih pengungsi anak tanpa pendamping karena masih belum adanya dasar hukum yang kuat mengenai prosedural pemberian perlindungan kepada pengungsi anak tanpa pendamping yang disebabkan oleh Indonesia yang belum mengaksesi Konvensi Jenewa 1951 dan Protokol New York 1967 serta tidak adanya pasal prosedural dalam Konvensi Hak-Hak Anak mengenai pemberian perlindungan kepada pengungsi anak tanpa pendamping.

Kata Kunci: Pengungsi Anak Tanpa Pendamping, Konvensi Hak-Hak Anak, Perlindungan, Hambatan, UNHCR.

ABSTRACT

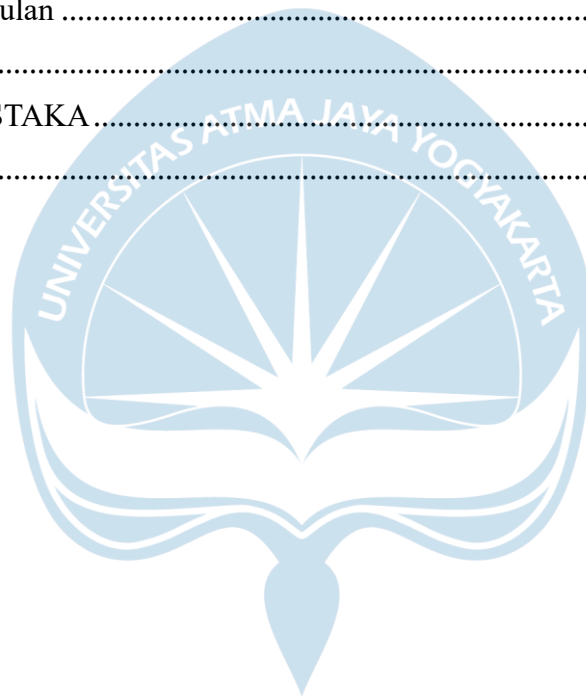
Unaccompanied refugee children are children who are separated from their parents and are not under the care of adults who are legally responsible for them. Unaccompanied refugee children also have the right to protection of their rights stated in the Convention on the Rights of the Child. Indonesia as one of the participating countries that has ratified the Convention on the Rights of the Child must protect unaccompanied refugee children who are a vulnerable group who become victims of criminal acts such as human trafficking, child exploitation and sexual abuse due to the absence of adults to protect them. The protection provided is the same protection as other refugee children in accordance with one of the principles of the Convention on the Rights of the Child, namely non-discrimination. Therefore, this research aims to find out and explain the forms of protection for unaccompanied refugee children in Indonesia based on the Convention on the Rights of the Child. The research method used is normative research which uses literature study and is also supported by interviews with related sources. The result is that Indonesia is still relatively weak and not yet optimal in providing and guaranteeing protection for the rights of refugee children, especially unaccompanied refugee children, because there are still several obstacles that Indonesia is experiencing, one of which is that there is still no strong legal basis regarding procedures for providing protection to unaccompanied refugee children. assistance caused by Indonesia not having acceded to the 1951 Geneva Convention and the 1967 New York Protocol as well as the absence of procedural articles in the Convention on the Rights of the Child regarding the provision of protection to unaccompanied refugee children.

Keywords: *Unaccompanied Refugee Children, Convention on the Rights of the Child, Protection, Barriers, UNHCR.*

DAFTAR ISI

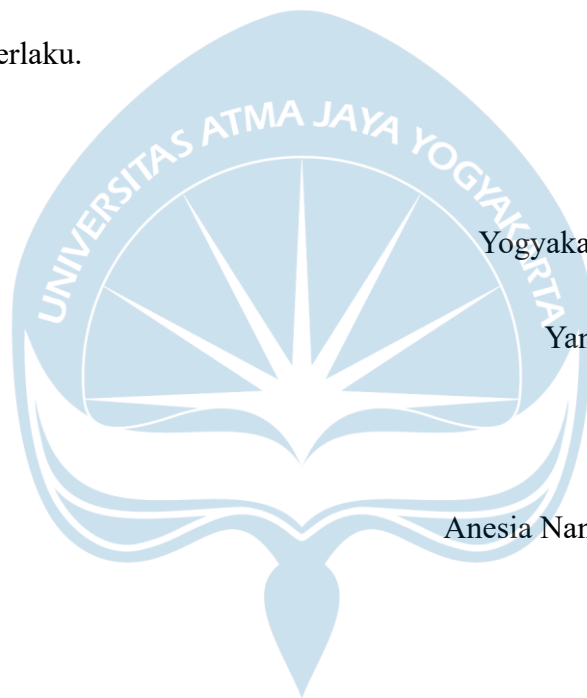
PENULISAN SKRIPSI.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
PENULISAN SKRIPSI.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
ABSTRAK.....	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
DAFTAR ISI	viii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	x
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Keaslian Penelitian.....	9
F. Batasan Konsep.....	15
G. Metode Penelitian.....	16
BAB II.....	23
PEMBAHASAN	23
A. Tinjauan Mengenai Pengungsi Anak Tanpa Pendamping dan Perlindungannya.....	23
1. Pengertian Pengungsi	23
2. Hak dan Kewajiban Pengungsi.....	27
3. Pengertian Pengungsi Anak Tanpa Pendamping	29
4. Prosedur Penetapan Status Pengungsi Anak Tanpa Pendamping.....	32
5. Bentuk Perlindungan Pengungsi Anak Tanpa Pendamping di Indonesia.....	34
B. Tinjauan Mengenai <i>Convention On The Rights of The Child</i>	38
1. Latar Belakang Dibentuknya <i>Convention On The Rights of The Child</i>	38
2. Kewajiban Indonesia Sebagai Peserta <i>Convention On The Rights Of The Child</i>	42

C. Perlindungan Hukum Bagi Pengungsi Anak Tanpa Pendamping di Indonesia Berdasarkan <i>Convention On The Rights Of The Child</i>	44
1. Upaya Perlindungan Hukum Bagi Pengungsi Anak Tanpa Pendamping di Indonesia Berdasarkan <i>Convention On The Rights Of The Child</i>	44
2. Hambatan Dalam Perlindungan Hukum Pengungsi Anak Tanpa Pendamping di Indonesia Berdasarkan <i>Convention On The Rights Of The Child</i>	54
BAB III	62
PENUTUP.....	62
A. Kesimpulan	62
B. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA.....	65
LAMPIRAN.....	67



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini penulis menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya asli penulis, bukan merupakan duplikasi ataupun plagiasi dari hasil karya penulis lain. Jika skripsi ini terbukti merupakan duplikasi ataupun plagiasi dari hasil karya penulis lain, maka penulis bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum yang berlaku.



Yogyakarta, 5 Desember 2023

Yang Menyatakan,

Anesia Nanda Grasela br Ginting